

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the influence of the characteristics of structur governance (board commissioner, audit committee and concentration of ownership) and intern audit on audit fees. Management of company must be monitored and controlled to ensure whether its management complies to the regulation and stipulation or not. The existence of structur governance (board commissioner, audit committee and concentration of ownership) and audit intern as a mechanism of checks and balances is expected to reduce control risk, so low external audit fees can be achieved.*

*This study is replication of Wibowo, research in 2012 and uses secondary data from published financial statements companies which listed on Bursa Efek Indonesia in 2009-2011. The number of companies that were visited in this study were as many as 65 companies.*

*This study uses purposive sampling method and uses multiple linear regression as the analysis instrument. Before being conducted the regression test, it is examined by using the classical assumption tests.*

*The test results showed that of the variables tested, there are three variables that influence the audit fee. three variables include an Size of the board commissioner, size of the audit committee, and the concentration of ownership.*

*Keywords : Board of commissioners, audit committee, concentration of ownership, internal audit, audit fees.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik struktur governance (dewan komisaris, komite audit, dan konsentrasi kepemilikan) dan audit internal terhadap fee audit eksternal. Pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Keberadaan struktur governance (dewan komisaris, komite audit, dan konsentrasi kepemilikan) dan internal audit sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian diharapkan dapat mengurangi dan mengontrol risiko, sehingga fee audit eksternal yang rendah dapat dicapai.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wibowo (2012) dan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari variabel-variabel yang diuji, terdapat tiga variabel yang memberi pengaruh terhadap fee audit. ketiga variabel tersebut antara lain ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, dan konsentrasi kepemilikan.

**Kata Kunci :** Dewan komisaris, komite Audit, konsentrasi kepemilikan, audit internal, fee audit